

## Skrining kesehatan penyakit tidak menular di Padukuhan Playen II

Muhammad Firdaus Ferdiansyah<sup>1</sup>, Aria Bagus<sup>2</sup>, Shinta Elmanora<sup>3</sup>, Amazia Lidya Filadelvia<sup>4</sup>, Dzikra Ghaita Aly<sup>5</sup>, Dinda Fatikasari<sup>3</sup>, Siti Zahra Elsyfa<sup>5</sup>, Tri Handayani<sup>6</sup>, Beti Yunianti<sup>1</sup>, Miftah Dina falisha<sup>1</sup>, Siti Nadhir Ollin N<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Prodi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup>Prodi S1 Administrasi Publik, Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Prodi S1 Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>4</sup>Prodi S1 Fisioterapi, Fakultas Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>5</sup>Prodi S1 Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>6</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

muhammadfirdausferdiansyah93@gmail.com; ariabagus2003@gmail.com; shntaelma@gmail.com;

amazia.lidya.msh@gmail.com; dzikraghaita03@gmail.com; dindafatikasari2003@gmail.com;

zahrasyfa1143@gmail.com; htri3715@gmail.com; betiyunianti295@gmail.com;

Miftahdina090903@gmail.com; sitinadhirollin@unisayogya.ac.id

### Abstrak

Maraknya penyakit tidak menular di masyarakat membuat masyarakat khawatir, tak terkecuali masyarakat Padukuhan Playen II. Untuk mengatasi rasa kekhawatiran masyarakat, KKN 09 mengadakan program Skrining kesehatan. Tujuan dari program ini adalah untuk mendeteksi penyakit tidak menular sejak dini. Metode program ini menggunakan 3 metode yakni, skrining, pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan. Untuk skrining yang dilakukan yakni cek keseimbangan lansia dengan menggunakan metode Berg Balance Scale (BBS). Sedangkan pemeriksaan kesehatan melakukan pemeriksaan gula darah, asam urat dan tekanan darah. Untuk penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi seputar penyakit tidak menular. Hasil dari program ini ditemukan bahwa dari partisipasi 35 peserta, dengan 14 diantaranya yang mengikuti skrining keseimbangan lansia masih mandiri dan hanya beberapa yang memerlukan bantuan, begitupun dengan hasil pemeriksaan Tekanan Darah, Gula Darah mayoritas lansia dan pralansia mendapatkan hasil yang normal dengan sedikit beberapa kasus hipertensi dan gula darah yang tinggi. Dari Hasil pemeriksaan kesehatan yang didapat juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya skrining kesehatan dan pencegahan penyakit tidak menular.

**Kata Kunci:** skrining kesehatan; penyakit tidak menular; lansia

## *Health screening for non-communicable diseases in Padukuhan Playen II*

### Abstract

*The rise of non-communicable diseases in society makes people worried, including the people of Padukuhan Playen II. To address community concerns, KKN 09 held a health screening program. The aim of this program is to detect non-communicable diseases early. This program method uses 3 methods, namely, screening, health examination and counseling. The screening carried out is checking the elderly's balance using the Berg Balance Scale (BBS) method. Meanwhile, the health examination checks blood sugar, uric acid and blood pressure. Counseling is carried out by providing material about non-communicable diseases. The results of this program found that from the participation of 35 participants, 14 of whom took part in the elderly balance screening were still independent and only a few needed assistance, as well as the results of blood pressure and blood sugar examinations, the majority of elderly and pre-elderly obtained normal results with a few cases of hypertension and high blood sugar. The results of the health examination obtained can also increase public awareness about the importance of health screening and preventing non-communicable diseases.*

**Keywords:** health screening; non-communicable diseases; elderly

## 1. Pendahuluan

Penyakit tidak menular dapat disebut dengan penyakit kronis dan tidak ditularkan. Penyakit ini umumnya dialami dalam waktu yang cukup lama dengan perkembangan yang relatif lambat. Tipe utama Penyakit PTM adalah penyakit kardiovaskular, Diabetes Mellitus (DM), penyakit pernapasan kronis dan kanker. Sedangkan hipertensi berhubungan dengan penyakit kardiovaskuler, stroke, gagal ginjal

serta DM (Lusiyana, 2020). Meningkatnya kasus Penyakit Tidak Menular (PTM) secara signifikan akan menambah beban masyarakat dan pemerintah, karena penanganannya membutuhkan waktu yang tidak sebentar, biaya yang besar dan teknologi tinggi (Kuntari et al., 2023).

Menurut (Rahayu, 2021) sekitar 71 persen penyebab kematian di dunia adalah penyakit tidak menular (PTM) yang membunuh 36 juta jiwa per tahun. Sekitar 80 persen kematian tersebut terjadi di negara berpenghasilan menengah dan rendah. Sebanyak 73% kematian saat ini disebabkan oleh penyakit tidak menular, 35% diantaranya karena penyakit jantung dan pembuluh darah, 12% oleh penyakit kanker, 6% oleh penyakit pernapasan kronis, 6% karena diabetes, dan 15% disebabkan oleh PTM lainnya.

Sejauh ini terdapat beberapa studi yang membahas tentang penyakit tidak menular. Pada Kabupaten Gunung Kidul pada tahun 2021 target mencapai 15% penderita hipertensi yang berkunjung ke puskesmas (Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul, 2021). Sejalan dengan hal itu, maka ditemukan setidaknya tiga perspektif tentang penyakit tidak menular yang pertama, studi tentang Pelaksanaan Skrining Kesehatan sebagai Upaya Mencegah Penyakit Tidak Menular pada Usia Produktif dan Lansia di Negeri Latahalat. Menyatakan bahwa Pelaksanaan kegiatan skrining PTM dengan mekanisme door to door memberikan hasil yang sangat baik, dimana tingkat partisipasi masyarakat sangatlah tinggi. Selain itu, perlu adanya pemberian edukasi kepada masyarakat tentang perubahan gaya hidup untuk mencegah terjadinya peningkatan jumlah penyakit tidak menular (Hutagalung et al., 2024). Kedua, studi tentang Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Pada Masyarakat Desa Andepali Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe, menyatakan bahwa untuk mengatasi penyakit tidak menular Perlu memaksimalkan kegiatan posbindu dalam mereduksi kejadian penyakit tidak menular melalui penyuluhan dan skrining (Tursilowati et al., 2024). Ketiga, studi mengenai Beban Penyakit dan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) di Indonesia, mengungkapkan bahwa PTM sangat tinggi yaitu sekitar 70% dari seluruh beban penyakit, penyebab risiko utama PTM adalah tekanan darah tinggi, diet, gula darah tinggi, obesitas, dan merokok (Kuntari et al., 2023). Selain itu, Program promosi, pencegahan, dan deteksi dini PTM kurang optimal. Terdapat gap antara program dengan beban PTM. Solusi yang ditawarkan yaitu peningkatan promosi kesehatan melalui teknologi informasi, peningkatan deteksi dini, pengendalian faktor risiko terutama diet dan rokok.

Padukuhan Playen II adalah salah satu Dusun yang terletak di Kalurahan Playen, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, DIY. Secara keseluruhan, Padukuhan Playen II memiliki rata-rata usia lansia yang lumayan banyak, dari 659 jumlah penduduk keseluruhan, sekitar 151 masyarakat dengan usia lansia. Dengan rincian sebagai berikut, RT 05 sebanyak 30 lansia, RT 06 sebanyak 42 lansia, RT 07 sebanyak 31 lansia, dan RT 08 sebanyak 38 lansia. Dari data diatas bisa dilihat bahwa RT 06 mendominasi dengan jumlah lansia terbanyak yakni 42 lansia (Kapanewon Playen, 2024).

Untuk mengatasi masalah kesehatan tidak menular di padukuhan Plyaen II, kami mengadakan kegiatan skrining kesehatan. Skrining ini bertujuan untuk mengidentifikasi PTM sejak dini pada lansia karena, lansia rentan terhadap PTM, hal ini disebabkan oleh proses penuaan yang memengaruhi fungsi organ dan sistem tubuh. Skrining kesehatan memainkan peran kunci dalam mengidentifikasi PTM sejak dini, memungkinkan intervensi yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan mencegah komplikasi serius. (Kuntari et al., 2023). Dengan deteksi dini dan penanganan yang tepat, lansia dapat menikmati kehidupan yang lebih sehat dan produktif. Artikel ini akan mengulas tentang kegiatan skrining kesehatan khusus bagi lansia dan mengidentifikasi sejak dini PTM pada lansia dalam upaya menangani PTM di padukuhan Playen II. Artikel ini bertujuan untuk mengedukasi pembaca tentang pentingnya skrining kesehatan sekaligus untuk mendeteksi sejak dini penyakit tidak menular.

## 2. Metode

Metode program kegiatan cek keseimbangan lansia dan pemeriksaan gula darah, asam urat dan tekanan darah ini menggunakan 3 metode yakni, skrining, pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan. Skrining adalah pemeriksaan kesehatan yang dilakukan untuk mendeteksi tingkat kesehatan seseorang. Pemeriksaan kesehatan adalah tindakan untuk mendeteksi adanya kelainan pada tubuh atau mengevaluasi kondisi Kesehatan. Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya.

Skrining, pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan ini diberikan kepada masyarakat padukuhan Playen II khususnya lansia dan pra lansia. Untuk skrining yang dilakukan yakni cek keseimbangan lansia dengan menggunakan metode Berg Balance Scale (BBS). Sedangkan pemeriksaan kesehatan melakukan pemeriksaan gula darah, asam urat dan tekanan darah. Untuk penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi seputar penyakit tidak menular.

Adapun rangkaian kegiatannya meliputi:

### **2.1. Koordinasi**

Koordinasi dilakukan dengan kader posyandu untuk meminta persetujuan agar mengikutsertakan mahasiswa KKN 09 UNISA Yogyakarta guna melaksanakan kegiatan skrining dan pemeriksaan kesehatan.

### **2.2. Pemeriksaan Kesehatan dan Skrining**

Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan di balai Padukuhan Playen II, pada hari Minggu, 8 September 2024, di jam 13:00. Pemeriksaan kesehatan dimulai dengan pengecekan tekanan darah yang selanjutnya disusul pemeriksaan asam urat dan pemeriksaan gula darah, kemudian diakhiri dengan cek keseimbangan.

### **2.3. Pencatatan identitas dan hasil**

Identitas dan hasil pemeriksaan kesehatan maupun skrining di catat pada kertas yang sudah dipersiapkan khusus untuk mengetahui identitas sekaligus hasil pemeriksaan.

### **2.4. Penyuluhan**

Penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi penyakit tidak menular mulai dari pengertian, jenis-jenis, sampai cara pencegahannya. Penyuluhan dilaksanakan di balai padukuhan Playen II, pada hari Senin, 9 September 2024, di jam 16:00.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan skrining dan pemeriksaan kesehatan di Padukuhan Playen II berhasil diikuti oleh 35 peserta, dan hanya 14 diantaranya yang mengikuti skrining keseimbangan. Adapun peserta dari kegiatan ini yakni, lansia dan pra-lansia. Untuk kegiatan penyuluhan diikuti oleh ibu-ibu arisan Padukuhan Playen II. Proses Skrining, pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan dilakukan oleh Kelompok 09 KKN Reguler Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang terdiri dari 3 Mahasiswa dari Prodi Keperawatan, 2 Mahasiswa Kebidanan, 2 Mahasiswa Gizi, 1 Mahasiswa Fisio Terapi, 1 Mahasiswa Administrasi Publik dan 1 Mahasiswa Arsitektur. Program ini bersamaan dengan program posyandu yang dilaksanakan oleh ibu-ibu kader Playen II.



**Gambar 1.** Pemeriksaan Hipertensi dan Gula Darah

Kegiatan skrining dan pemeriksaan kesehatan dimulai dengan pengisian data identitas peserta, yang kemudian diikuti dengan pengecekan tekanan darah, dilanjutkan dengan glukosa. Setelah itu, skrining

keseimbangan lansia yang dilakukan oleh fisioterapi menggunakan alat ukur Berg Balance Scale (BBS). Adapun kegiatan penyuluhan dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan arisan. Penyuluhan dimulai dengan pengenalan anggota KKN 09, dan dilanjutkan dengan penyampaian materi penyuluhan. Adapun materi yang dipaparkan yakni, Penyakit Tidak Menular (PTM).

**Tabel 1.** Distribusi Hasil Pemeriksaan

No	Hasil Pemeriksaan	Laki-Laki	Perempuan
1.	Tekanan Darah	Jumlah	Jumlah
	Normal	9	19
	Hipertensi	2	5
2.	Gula Darah		
	Normal	10	17
	Tinggi	1	7
3	Skrining Keseimbangan		
	Mandiri	2	7
	Dengan Bantuan	1	4

Sumber: Data Primer 2024

Menurut data pada tabel diatas, diketahui bahwa jumlah peserta yang mengikuti pemeriksaan Tekanan Darah, Gula Darah dan Keseimbangan berjumlah 35 orang, dengan rincian Laki-Laki 11 orang dan perempuan 24 orang. Pada hasil pemeriksaan Tekanan Darah terdapat 2 laki-laki Hipertensi dan 9 Normal. Sedangkan perempuan terdapat 19 orang Normal dan 5 Hipertensi.

Hampir mirip dengan pemeriksaan Tekanan Darah, pada pemeriksaan Gula Darah ditemukan 10 orang laki-laki Normal dan hanya 1 yang tinggi. Untuk perempuan ada 17 orang yang normal dan 7 orang memiliki Tekanan Darah tinggi.

Sedangkan pada skrining keseimbangan yang hanya diikuti oleh 14 lansia dengan rincian 3 laki-laki dan 11 perempuan. Dari tabel data diatas ditemukan 2 orang Mandiri dan 1 orang Dengan Bantuan, pada perempuan terdapat 7 orang yang mandiri dan 4 orang Dengan Bantuan.



**Gambar 2.** Pemeriksaan Hipertensi dan Gula Darah

#### 4. Kesimpulan

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Skrining dan pemeriksaan kesehatan di Padukuhan Playen II Mendapatkan respon positif dari masyarakat setempat terutama lansia dan pralansia. Setelah dilakukan skrining dan pemeriksaan kesehatan baik itu Tekanan Darah dan Gula Darah didapatkan mayoritas peserta memiliki hasil normal dan hanya sedikit yang mengalami hipertensi. Hal yang sama juga ditemukan pada Skrining Keseimbangan, dimana masih banyak para lansia/pralansia masih mandiri dan hanya sedikit yang membutuhkan bantuan.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada khususnya warga Padukuhan Playen II yang telah mempersamai kami dan berpartisipasi dalam kegiatan skrining kesehatan yang

kami selenggarakan. Terima kasih juga untuk Bapak Dukuh Playen II serta para kader kesehatan yang sudah membimbing kami sehingga kegiatan program kerja ini bisa berjalan dengan baik.

### Daftar Pustaka

- Sari, D. M. F. P., Putri, N. L. B. M., & Martini, I. A. O. (2023). Penyuluhan Strategi Pemasaran Produk Umkm Bokoran Desa Kusamba Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan. *Abdimas Galuh*, 5(1), 698. <https://doi.org/10.25157/ag.v5i1.10012>
- Sudayasa, I. P., Rahman, M. F., Eso, A., Jamaluddin, J., Parawansah, P. Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul. (2021). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah*.
- Hutagalung, I., Elvira, G., Seipalla, B., Latuconsina, V. Z., Rifany Latief, R., Tiro, S., Pattiasina, F., & Rapa, Y. (2024). Skrining Penyakit Tidak Menular di Desa Hutumuri, Ambon Non-Communicable Diseases Screening in Hutumuri Village, Ambon. In *J Pengab Masy* (Vol. 1, Issue 1). <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/kalesang>
- Kapanewon, Playen, Kabupaten Gunung Kidul. 2024. [dikutip pada 14 September 2024]. <https://desaplayen.gunungkidulkab.go.id/first/wilayah>.
- Kuntari, T., Riesty, F., Deriawan, A. A., Fatima, F. A., Ilham, M. Y., Putri, R. A., Sekaringtyas, F. M., & Khodijah, P. N. (2023). Skrining dan Penyuluhan Penyakit Tidak Menular sebagai Inisiasi Program Posyandu Lansia di Kecamatan Turi, Sleman. *Jurnal ABDIMAS-KU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran*, 2(2), 62. <https://doi.org/10.30659/abdimasku.2.2.62-68>
- Lusiyana, N. (n.d.). *Skrining Pengetahuan dan Deteksi Hipertensi Pada Lansia di Posbindu Kedungpoh, Gunung Kidul* (Vol. 02). <https://journal.uui.ac.id/JAMALI>
- Rahayu, D., Irawan, H., Santoso, P., Susilowati, E., Atmojo, S., Kristanto, H., Keperawatan Dharma, A., Kediri, H., Penanggungan, J., 41a, N., Lor, B., & Kediri, K. K. (n.d.). *DETEKSI DINI PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA LANSIA*. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Tursilowati, S. Y., Viantika Kusumasari, R. R., & Isnaini, Y. (2024). Skrining Kesehatan Upaya Deteksi Dini Penyakit tidak Menular pada Lansia Kalurahan Wonolelo, Bantul. *APMa Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 33–38. <https://doi.org/10.47575/apma.v4i1.509>